

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat SMP Negeri 23 Banjarmasin

SMP Negeri 23 Banjarmasin beralamat di Jl. Harmoni Komp. Bumi Raya Permai. I Rt. 31 No 47 Pekapuran Raya Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin. dibangun sejak tahun 1993. Cikal bakal dibangunnya sekolah ini sehubungan adanya program peningkatan SMP se Kalimantan yang secara serentak dibangun di wilayah propinsi Kalimantan Selatan, oleh Kakanwil Depdikbud prov Kal Sel.

Rahmi Lim adalah orang pertama yang menjabat menjadi Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin, masa jabatannya sebagai Kepala Sekolah sejak resmi berdiri juli 1993 dan berakhir pada tahun 2001. Selanjutnya diteruskan oleh mantan wakilnya yaitu Drs. H. Zainuddin Berkati, M.M diangkat dan resmi menjabat sebagai Kepala Sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin awal tahun 2002 dan berakhir awal tahun 2009. Selanjutnya dari awal tahun 2009 hingga 2014 telah resmi dijabat oleh Suhran, S.Pd.M.M.Pd

Berikut ini adalah kepala sekolah yang pernah memimpin SMP Negeri 23 Banjarmasin, yaitu:

- a. Hj. Rahmi Lim (1993 - 2001)
- b. Drs.H. Zainuddin Berkati, M.M (2002 - 2009)
- c. H. Surhan, S.Pd.M.M.Pd (2009 - 2014)

d. Drs. H. Maswedan Noor, MM (2014 - sekarang)

2. Profil Sekolah

- a. Nama Sekolah : SMP NEGERI 23 BANJARMASIN
- b. Alamat : Jl Harmoni Komp. Bumi Raya Permai I Rt. 31 No
47 Pekapuran Raya, Kecamatan Banjarmasin
Timur Kota Banjarmasin
- c. Status Sekolah : Negeri
- d. Email : smpn23bjm@gmail.com
- e. NNS : 201156002023
- f. NPSN : 30304223
- g. Tipe Sekolah : A
- h. Waktu : pagi / Siang / Petang
- i. Penyelenggaraan : Dari Jam 07.30 s/d 13.20

3. Visi dan Misi Sekolah

a. Visi

Membangun kebersamaan secara kekeluargaan dalam rangka peningkatan sekolah bermutu, berprestasi berwawasan lingkungan.

b. Misi

- 1) Mewujudkan tercapainya akuntabilitas dan transparansi dalam semua kegiatan sekolah.
- 2) Mengembangkan potensi siswa yang kreatif inovatif berkualitas dan berakhlak mulia dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 3) Meningkatkan prestasi kerja dengan dilandasi semangat kerjasama dan keteladanan serta memberi pelayanan yang maksimal kepada semua *Stake Holder*.
- 4) Mengembangkan sekolah yang berwawasan lingkungan.

4. Banyak murid dan formasi kelas

a. Banyak Siswa

Tabel 4.1 Jumlah Siswa-Siswi SMP Negeri 23 Banjarmasin

Banyak Siswa											
Kelas VII			Kelas VIII			Kelas IX			Jml		
L	P	jml	L	P	Jml	L	P	jml	L	P	jml
117	110	227	128	137	265	130	120	250	375	367	742

b. Formasi Kelas

Tabel 4.2 formasi kelas

Formasi Kelas			
Kelas VII	Kelas VIII	Kelas IX	Jumlah
7	8	7	22

5. Ruangan yang ada di SMP Negeri 23 Banjarmasin

4.3 Ruangan di SMP Negeri 23 Banjarmasin

No.	Jenis Kepemilikan	Milik Sekolah						Ket
		Baik		Rusak		Rusak Berat		
		Jml	Luas m2	Jml	Jml	Luas m2	Jml	
1	Ruang teori kelas	22	1.386					
2	Lab. IPA	1	120					
3	Perpustakaan	1	84					
4	Ruang Keterampilan	1	144					
5	Ruang UKS	1	38,5					
6	Koperasi /Toko	1	18					
7	Ruang BK	1	16					
8	Ruang Kepsek	1	25					
9	Ruang Wakasek	1	24					
10	Ruang TU	1	40					
11	Ruang Osis	1	42					
12	WC Guru	2	8					
13	WC Siswa	8	24					
14	Kamar Mandi	3	18					
15	Gudang	1	24					

No..	Jenis Kepemilikan	Milik Sekolah						Ket
		Baik		Rusak		Rusak Berat		
		Jml	Luas m2	Jml	Jml	Luas m2	Jml	
16	Ruang Ibadah	1	36					
17	Ruang dapur	1	8					
18	Ruang Pengawas	1	6					
19	Ruang OL	1	40					
20	Kantin Sekolah	6	120					

6. Gambaran Tentang Ekstrakurikuler

SMP Negeri 23 Banjarmasin termasuk sekolah yang memiliki ekstrakurikuler yang bermacam-macam, aktif dan berprestasi. Itu terbukti dengan adanya banyak piala yang dihasilkan dari lomba-lomba pramuka, paskibra, baris berbaris yang terpajang di berbagai tempat seperti ruangan kepala sekolah, ruang osis, dan ruang tamu. Hasil dari penelitian yang dilakukan peneliti, di sekolah SMP Negeri 23 Banjarmasin ini memiliki 10 ekstrakurikuler. Seperti yang tercantum pada tabel berikut :

Tabel 4.4 Pembimbing dan Pembina Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 23 Banjarmasin

Ekstrakurikuler						
No.	Bentuk	Pembimbing	Pembina	Anggota		Jml
				L	P	
1	Basket	Alam Jaya, S.Pd	Alam Jaya, S.Pd	9	-	9
2	Volly	M.Munadi, S.Pd	M.Munadi, S.Pd	24	10	34
3	Paskibraka	Alam Jaya, S.Pd	Royandhi	15	15	50
6	Pencak Silat	M. Harun	M. Syaifullah	5	17	22
7	Pramuka	M.Munadi,S.Pd	M.Munadi, S.Pd dan Rachmawati, S.Pd	26	34	60
8	Tari	Kristina	Kristina	-	7	7
9	Drumband	Dra.Hj Erlina	Laila, S.Pd	56	15	75

Ekstrakurikuler						
No.	Bentuk	Pembimbing	Pembina	Anggota		Jml
				L	P	
		Fatmi				
10	PMR	Hj.Herniyati, S.Pd.I,M.Pd.I	-	35	35	70

Penelitian kegiatan ekstrakurikuler ini hanya di fokuskan pada ekstrakurikuler pramuka saja, karena pramuka lebih erat hubungannya dengan perkembangan sosial sehingga pencarian data lebih banyak melingkupi pramuka saja.

Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di bina oleh Bapa Munadi, S.Pd dan Ibu Rachmawati S.Pd. Bapak Munadi S.Pd alumni dari Universitas Lambung Mangkurat JPOK atau Jurusan Pendidikan Olahraga dan Kesehatan, beliau sudah tertarik dengan pramuka dari Sekolah Dasar dan mengikuti latihan serta kegiatan yang diadakan di sekolah beliau. Beliau mengajar di SMP Negeri 23 sejak tahun 1996. Sampai sekarang selain beliau mengajar pelajaran Penjaskes beliau juga menjadi pembimbing sekaligus Pembina pramuka di SMP Negeri 23 Banjarmasin.

Sedangkan Ibu Rachmawati seorang Mahasiswi yang juga menyukai kegiatan pramuka dari kecil dan sekarang mendampingi bapak Muhammad Munadi sebagai Pembina pramuka, beliau kuliah di jurusan Pendidikan Matematika dan menjadi pengajar mata pelajaran matematika.

Latihan Ekstrakurikuler pramuka di adakan pada hari Selasa dan Jumat pada jam 15.00 s/d 17.30. untuk hari Jumat hanya untuk tim inti dan hari Jumat untuk anggota keseluruhan. Gugus Depan untuk siswa siswi SMP Negeri 23 Banjarmasin, untuk Putra 03-573 dan Gugus Depan untuk Puteri 02-574.

B. Penyajian Data

Setelah diuraikan mengenai gambaran umum lokasi penelitian, berikut ini akan disajikan data-data yang diperoleh penulis melalui hasil angket/ kuesioner, wawancara dan dokumentasi. Data yang disajikan adalah tentang bagaimana keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka dan perkembangan sosial siswa/i SMP Negeri 23 Banjarmasin, serta adakah hubungan yang signifikan antara mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan perkembangan sosial siswa di sekolah tersebut.

1. Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 23 Banjarmasin

Data yang diperoleh penulis adalah meliputi dua hal, karena penelitian ini ingin mengetahui hubungan antara dua variabel yaitu mengikuti kegiatan ekstrakurikuler (variabel X) dan perkembangan sosial siswa (variabel Y).

Setelah data-data dikumpulkan melalui instrumen data yang digunakan yaitu angket/kuesioner yang telah disebarakan kepada 30 orang siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin. Maka, selanjutnya data tersebut lalu dideskripsikan dan dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Berikut akan dideskripsikan mengenai penyajian data setiap variabel berdasarkan indikatornya:

a. Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler

Data yang digali mengenai indikator mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini meliputi keaktifan mengikuti kegiatan pramuka, bersikap mandiri dan mampu mengamalkan nilai tanggung jawab. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Tidak Pernah Membolos dalam Kegiatan Pramuka

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	18	60%
2	Setuju	8	26,6%
3	Ragu-Ragu	1	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat tidak Setuju	3	10%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam tidak pernah membolos dalam kegiatan pramuka berjumlah 18 orang (60%) dikategorikan tinggi, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 8 orang (26,6 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan Ragu Ragu berjumlah 1 orang (3,3 %) dikategorikan sangat rendah, tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 3 orang (10 %) dikategorikan sangat Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih banyak tidak pernah membolos dalam kegiatan pramuka.

Tabel 4.6 Semangat dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Kecuali Hujan

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,3%
2	Setuju	5	16,6%
3	Ragu-Ragu	4	13,3%
4	Tidak Setuju	13	43,3%
5	Sangat tidak Setuju	7	23,3%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pramuka kecuali hujan berjumlah 1 orang (3,3%)

dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 5 orang (16,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan Ragu-Ragu berjumlah 4 orang (13,3 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 13 orang (43,3%) dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 7 orang (23 %) dikategorikan sangat Rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih banyak tidak pernah patah semangat dalam mengikuti kegiatan pramuka meskipun hujan.

Tabel 4.7 Malas Mengikuti Kegiatan Pramuka

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Ragu-Ragu	0	0%
4	Tidak Setuju	10	33,3%
5	Sangat tidak Setuju	20	66,6%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju, setuju serta ragu-ragu, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 10 orang (33,3%) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 20 orang (66,6 %) dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak malas dalam mengikuti kegiatan pramuka.

b. Mampu Meningkatkan Kemandirian

Data yang digali mengenai indikator mampu meningkatkan kemandirian ini adalah siswa yang memiliki kemandirian yang bagus baik dalam sekolah, ekstrakurikuler maupun di rumah . Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Menyiapkan Buku Sendiri di Rumah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	17	56,6%
2	Setuju	12	40%
3	Ragu-Ragu	1	3,3%
4	Tidak Setuju	0	0 %
5	Sangat tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam menyiapkan buku sendiri di rumah pramuka berjumlah 17 orang (56,6%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 12 orang (40 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan Ragu Ragu berjumlah 1 orang (3,3 %) dikategorikan sangat rendah, tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju dan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih banyak menyiapkan buku mereka sendiri di rumah

Tabel 4.9 Berani Menerima Hukuman Bila Melanggar Tata Tertib Sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	14	46,6%
2	Setuju	14	46,6%
3	Ragu-Ragu	1	3,3%
4	Tidak Setuju	1	3,3%
5	Sangat tidak Setuju	0	0%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam berani menerima hukuman bila melanggar tata tertib sekolah berjumlah 14 orang (46.6%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 14 orang (46,6 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan Ragu Ragu berjumlah 1

orang (3,3 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 1 Orang (3,3%) dikategorikan sangat rendah dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa berani menerima hukuman jika mereka melanggar tata tertib sekolah.

Tabel 4.10 Harus dibangun Setiap Pagi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,3%
2	Setuju	5	16,6%
3	Ragu-Ragu	4	13,3%
4	Tidak Setuju	12	40%
5	Sangat tidak Setuju	8	26,6%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam harus dibangun setiap pagi berjumlah 1 orang (3,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 5 orang (16,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan Ragu Ragu berjumlah 4 orang (13,3 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (40%) dikategorikan sangat sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 8 orang (26,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak harus dibangun setiap pagi hari.

c. Mampu Mengamalkan Nilai Tanggung Jawab

Data yang digali mengenai indikator mampu mengamalkan nilai tanggung jawab adalah siswa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan kepadanya. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel-tabel berikut ini:

Tabel 4.11 Mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) di Sekolah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	1	3,3%
2	Setuju	5	16,6%
3	Ragu-Ragu	2	6,6%
4	Tidak Setuju	12	40%
5	Sangat tidak Setuju	10	33,3%
Total		30	100%

Dari tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah berjumlah 1 orang (3,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 5 orang (16,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan Ragu Ragu berjumlah 2 orang (6,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 12 orang (40%) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 10 orang (33,3%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih banyak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah, tidak saat di sekolah

Tabel 4.12 Malas Membersihkan Kelas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Setuju	0	0%
2	Setuju	2	6,6%
3	Ragu-Ragu	2	6,6%
4	Tidak Setuju	15	50%
5	Sangat tidak Setuju	11	36,6%
Total		30	100%

Tabel di atas, menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam malas membersihkan, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 2 orang (6,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan Ragu Ragu berjumlah 2 orang (6,6 %)

dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 15 orang (50%) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 11 orang (36,6%). Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak malas membersihkan kelas.

2. Perkembangan Sosial Siswa Kelas VII di SMP Negeri 23 Banjarmasin

a. Mudah Bergaul

Data yang digali mengenai indikator mudah bergaul ini adalah mudah bergaul dengan orang yang baru mereka kenal serta merasa dijauhi oleh orang lain. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Mudah Bergaul dengan Orang Yang Baru Dikenal

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	13	43,3%
2	Setuju	6	20%
3	Ragu-ragu	7	23,3%
4	Tidak setuju	2	6,6%
5	Sangat tidak setuju	2	6,6%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam mudah bergaul dengan orang yang baru dikenal berjumlah 13 orang (43,3 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 6 orang (20 %) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 7 orang (23,3%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 2 orang (6,6 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 2 (6,6 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini

menunjukkan bahwa mayoritas siswa mudah bergaul dengan orang yang baru mereka kenal.

Tabel 4.14 Merasa dijauhi Teman

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	2	6,6%
3	Ragu-ragu	4	13,3%
4	Tidak setuju	15	50%
5	Sangat tidak setuju	9	30%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam merasa dijauhi teman, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 2 orang (6,6 %) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 4 orang (13,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 15 orang (50 %) dikategorikan sedang dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 9 (30 %) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak merasa dijauhi oleh teman temannya.

b. Kemampuan Berbicara didepan Umum

Data yang digali mengenai indikator kemampuan berbicara di depan umum ini adalah mampu atau tidak nya siswa berbicara didepan umum tanpa rasa gugup. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.15 Frekuensi Ingin Buang Air Kecil Ketika Menjawab Pertanyaan di Depan Kelas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	0	0%
3	Ragu-ragu	0	0%
4	Tidak setuju	8	26.6%
5	Sangat tidak setuju	22	73%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju, setuju serta ragu-ragu dalam ingin buang air kecil ketika diminta menjawab pertanyaan di depan kelas, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 8 orang (26,6 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 22 (73%) dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak gugup ketika menjawab pertanyaan di depan kelas.

c. Percaya Diri

Data yang digali mengenai indikator percaya diri ini adalah kemampuan siswa tentang rasa percaya dirinya terhadap kemampuan yang ada dalam dirinya. Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.16 Frekuensi Mengemukakan Pendapat Ketika Berdiskusi

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	40%
2	Setuju	12	40%
3	Ragu-ragu	2	6,6%
4	Tidak setuju	3	10%
5	Sangat tidak setuju	1	3,3%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam mengemukakan pendapat ketika berdiskusi berjumlah 12 orang (40%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju

berjumlah 12 orang (40 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 2 orang (6,6%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 3 orang (10 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (3,3 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mengemukakan pendapatnya ketika berdiskusi.

Tabel 4.17 Bertanya Jika Ada Pelajaran yang Belum Dipahami

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	23	76.6%
2	Setuju	6	20%
3	Ragu-ragu	1	3,3%
4	Tidak setuju	0	0%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam bertanya jika ada pelajaran yang belum dipahami berjumlah 23 orang (76,6%) dikategorikan tinggi, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 6 orang (20%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 1 orang (3,3%) dikategorikan sangat rendah dan tidak ada siswa yang menyatakan tidak setuju serta sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa bertanya jika ada pelajaran yang tidak mereka pahami.

Tabel 4.18 Takut Menghadapi Masalah

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	2	6,6%
3	Ragu-ragu	4	13,3%
4	Tidak setuju	18	60%
5	Sangat tidak setuju	6	20%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam takut menghadapi masalah, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 2 orang (6,6%) dikategorikan sangat sedang, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 4 orang (13,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 18 orang (60 %) dikategorikan tinggi dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 6 (20 %) dikategorikan rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa tidak merasa takut dalam menghadapi masalah.

Tabel 4.19 Merasa Orang Lain Lebih Banyak Kelebihan dibandingkan Dia

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	0	0%
2	Setuju	3	10%
3	Ragu-ragu	5	16,6
4	Tidak setuju	9	30%
5	Sangat tidak setuju	13	43,3%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa tidak ada siswa yang menyatakan sangat setuju dalam merasa orang lain lebih banyak memiliki kelebihan, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 5 orang (16,6%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 9 orang (30 %) dikategorikan rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 13 (43,3%) dikategorikan sedang. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa percaya terhadap kemampuan dan kelebihan yang mereka miliki.

d. Penyesuaian Diri

Data yang digali mengenai indikator penyesuaian diri ini adalah kemampuan siswa menyesuaikan diri dengan norma atau peraturan Untuk lebih jelasnya penulis gambarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.20 Mematuhi Peraturan di Kelas

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	12	40%
2	Setuju	13	43,3%
3	Ragu-ragu	3	10%
4	Tidak setuju	1	3,3%
5	Sangat tidak setuju	1	3,3%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam mematuhi peraturan di kelas berjumlah 12 orang (40%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 13 orang (43,3 %) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 3 orang (10%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 1 orang (3,3 %) dikategorikan sangat rendah dan siswa yang menyatakan sangat tidak setuju berjumlah 1 (3,3 %) dikategorikan sangat rendah. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa mematuhi peraturan di kelas.

Tabel 4.21 Menyelesaikan Masalah dengan Tenang

No.	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Sangat setuju	17	56,6%
2	Setuju	11	36,6%
3	Ragu-ragu	1	3,3%
4	Tidak setuju	1	3,3%
5	Sangat tidak setuju	0	0%
Total		30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa siswa yang menyatakan sangat setuju dalam bertanya jika ada pelajaran yang belum dipahami berjumlah 17 orang (56,6%) dikategorikan sedang, siswa yang menyatakan setuju berjumlah 11 orang (36,6%) dikategorikan rendah, siswa yang menyatakan ragu-ragu berjumlah 1 orang (3,3%) dikategorikan sangat rendah, siswa yang menyatakan tidak setuju berjumlah 1 orang (3,3%) dan tidak ada siswa yang menyatakan sangat tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa menyelesaikan masalah dengan tenang.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dan dapat menghasilkan kesimpulan. Analisis data ini dapat dilakukan dalam dua tahap yaitu analisis pendahuluan dan analisis uji hipotesis.

1. Analisis Pendahuluan

a. Mengikuti kegiatan pramuka

Data tentang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dapat dilihat pada lampiran. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 22 Frekuensi Nilai Mengikuti Kegiatan Pramuka

No	Nilai Kegiatan Pramuka	Frekuensi	Persentase
1	20	1	3,3%
2	26	1	3,3%
3	27	1	3,3%

No	Nilai Kegiatan Pramuka	Frekuensi	Persentase
4	28	2	6,6%
5	29	1	3,3%
6	31	1	3,3%
7	32	2	6,6%
8	33	3	10%
9	34	1	3,3%
10	35	6	20%
11	36	6	20%
12	37	2	6,6%
13	38	2	6,6%
14	39	1	3,3%
jumlah		30	100%

Tabel distribusi frekuensi di atas tampak bahwa nilai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin tersebar dari nilai tertinggi adalah 39 dan nilai terendah adalah 20. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD).

Untuk menghitung *mean* dan SD diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.23 Tabel Kerja Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi Mengikuti Kegiatan Pramuka

No.	Nilai (x)	F	Fx	x^2	Fx^2
1	20	1	20	400	400
2	26	1	26	676	676
3	27	1	27	729	729
4	28	2	56	784	1.568
5	29	1	29	841	841
6	31	1	31	961	961
7	32	2	64	1024	2.048
8	33	3	99	1089	3.267
9	34	1	34	1156	1156
10	35	6	210	1225	7.350
11	36	6	216	1296	7.776
12	37	2	74	1369	2738
13	38	2	76	1444	2.888

No.	Nilai (x)	F	Fx	x ²	Fx ²
14	39	1	39	1521	1521
jumlah		30	$\sum Fx$ 1.001		$\sum Fx^2$ 33.919

Mean dari x adalah:

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$= \frac{1.001}{30}$$

$$= 33,3$$

Jadi, $M_x = 33,3$

$$SD = \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fx^2) - (\sum fx)^2}$$

$$=$$

$$\frac{1}{30} \sqrt{(30)(33.919 - (1.001)^2)}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{10.175.70 - 10.020.01}$$

$$= \frac{1}{30} \sqrt{15.569}$$

$$= \frac{1}{30} (124.7)$$

$$= 3,99$$

Jadi, $SD = 3,99$

Berdasarkan *mean* dan *SD* dapat ditentukan posisi peringkat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler pada siswa kelas VII dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas *mean* + 1 *SD* atau $33,3 + (1) 3,99 = 37.2$ ke atas.
- 2) Mengikuti kegiatan pramuka pada siswa kelas VII dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara *Mean* + 1 *SD* atau $33,3 + (1) 3,99 = 37,2$ sampai dengan $33,3 - (1) 3,99 = 29.3$
- 3) Mengikuti kegiatan pramuka pada siswa kelas VII dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah *mean* - (1) *SD* atau $33,3 - (1) 3,99 = 29.3$ ke bawah.

Tabel 4. 24 Frekuensi Kategori Nilai Mengikuti Kegiatan Pramuka

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>37,2	Tinggi	5	16,6%
2	37,2 – 29,3	Sedang	20	66,6%
3	<29,3	Rendah	5	16,6%
Total			30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa kecenderungan mengikuti kegiatan pramuka terbesar berada pada kategori sedang yaitu 20 orang (66,6%) dari 30 orang yang diteliti. Dengan demikian, mengikuti kegiatan pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin berada pada tingkat sedang, karena kegiatan pramuka yang belum terlalu dioptimalkan

Selain data dari angket/ kuesioner di atas, data tentang mengikuti kegiatan pramuka diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan dengan pembimbing serta Pembina dari pramuka. Berdasarkan dari hasil wawancara peneliti dengan beliau, beliau menyatakan bahwa pramuka bukan hanya sekedar tempat siswa atau siswi untuk menyalurkan bakat, minat dan hobi, dalam kegiatan pramuka banyak sekali hal yang bisa diambil pelajaran, nilai-nilai yang terkandung disetiap permainan, misalnya bertanggung jawab, melatih kekompakan dengan teman, dalam kegiatan kemah juga dapat melatih dan menambah kemandirian siswa karena harus mengurus diri sendiri dan juga kelompok.

Berdasarkan data hasil perhitungan angket/ kuesioner dengan wawancara di atas, maka terjadi sebuah kesesuaian informasi data bahwa dengan mengikuti kegiatan pramuka dapat melatih kemandirian dan

mengamalkan nilai bertanggung jawab baik bagi diri sendiri, kelompok dan terhadap peraturan.

b. Perkembangan Sosial

Data tentang perkembangan sosial dapat dilihat pada lampiran. Lampiran tersebut dibuat dalam tabel tunggal penyebaran distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4. 25 Frekuensi Perkembangan Sosial

No	Nilai Perkembangan Sosial	Frekuensi	Persentase
1	29	1	3,3%
2	31	2	6,6%
3	32	1	3,3%
4	33	1	3,3%
5	34	1	3,3%
6	35	2	6,6%
7	36	3	10%
8	38	1	3,3%
9	39	5	16,6%
10	41	3	10%
11	42	6	20%
12	43	3	10%
13	44	1	3,3%
Jumlah		30	100 %

Tabel distribusi frekuensi tersebut menunjukkan bahwa nilai perkembangan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin tersebar dari nilai tertinggi adalah 44 dan nilai terendah adalah 29. Dari tabel tersebut selanjutnya dicari rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (SD).

Untuk menghitung *mean* dan SD diperlukan tabel kerja sebagai berikut:

Tabel 4.26 Tabel Kerja Menghitung *Mean* dan Standar Deviasi Perkembangan Sosial

No.	Nilai (y)	F	Fy	y ²	Fy ²
1	29	1	29	841	841
2	31	2	62	961	1.922

No.	Nilai (y)	F	Fy	y ²	Fy ²
3	32	1	32	1.024	1.024
4	33	1	33	1.089	1.089
5	34	1	34	1.156	1.156
6	35	2	70	1.225	2.450
7	36	3	108	1.296	3.888
8	38	1	38	1.444	1.444
9	39	5	195	1.521	7.605
10	41	3	123	1.681	5.043
11	42	6	252	1.764	10.584
12	43	3	129	1.849	5.547
13	44	1	44	1.936	1.936
Jumlah		30	$\sum Fy$ 1.149		$\sum Fy^2$ 44.529

Mean dari x adalah:

$$\begin{aligned}
 My &= \frac{\sum Fy}{N} \\
 &= \frac{1.149}{30} \\
 &= 38,3
 \end{aligned}$$

Jadi, $My = 38,3$

$$\begin{aligned}
 SD &= \frac{1}{N} \sqrt{(N)(\sum fy^2) - (\sum fy)^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{(30)(44.529) - (1.149)^2} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{1.335.870 - 1.320.201} \\
 &= \frac{1}{30} \sqrt{15.669} \\
 &= \frac{1}{30} (125,1) \\
 &= 4,17
 \end{aligned}$$

Jadi, $SD = 4,17$

Berdasarkan *mean* dan SD dapat ditentukan posisi peringkat perkembangan sosial pada siswa kelas VII dalam kategori tinggi, sedang dan rendah sebagai berikut:

- 1) Perkembangan Sosial pada siswa kelas VII dikatakan tinggi apabila nilai yang diperoleh berada di atas *mean* + 1 SD atau $38,3 + (1) 4,17 = 42,47$ ke atas
- 2) Perkembangan sosial pada siswa kelas VII dikatakan sedang apabila nilai yang diperoleh berada di antara *Mean* + 1 SD atau $38,3 + (1) 4,17 = 42,47$ sampai dengan $38,3 - (1) 4,17 = 34,13$

- 3) Perkembangan sosial pada siswa kelas VII dikatakan rendah apabila nilai yang diperoleh berada di bawah $mean - (1) SD$ atau $38,3 - (1) 4,17 = 34,13$ ke bawah.

Tabel 4.27 Frekuensi Kategori Perkembangan Sosial

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	>42,47	Tinggi	5	16,6%
2	42,47-34,13	Sedang	15	50%
3	<34,13	Rendah	10	33,3%
Total			30	100 %

Tabel di atas menunjukkan bahwa perkembangan sosial terbesar berada pada kategori sedang yaitu 15 orang (50%) dari 30 orang yang diteliti. Dengan demikian, perkembangan sosial pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin berada pada tingkat sedang karena masih terdapat siswa yang merasa malu-malu dan kurang percaya diri dalam kehidupannya sehari-hari

Selain data dari angket/ kuesioner di atas, data tentang perkembangan sosial juga penulis peroleh dari hasil tanya jawab dengan pembimbing sekaligus Pembina pramuka. Menurut bapak Munadi S.Pd dalam pramuka selain di ajarkan latihan baris berbaris, kegiatan pramuka sedikit banyak nya mampu melatih kepemimpinan siswa, percaya diri, serta dilatih untuk mematuhi norma-norma dan nilai baik sosial maupun moral di sekolah dan di masyarakat. Kegiatan pramuka juga melatih siswa untuk cakap tampil di depan umum karena di tekankan sekali untuk bersikap mandiri dan percaya diri.

Berdasarkan data dari hasil perhitungan angket dan hasil wawancara di atas, maka perkembangan sosial siswa di sana dalam kategori sedang.

2. Analisis Uji Hipotesis

Pada tahap ini akan diuji hipotesis yang berbunyi “terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa SMP Negeri 23 Banjarmasin”. Dengan kata lain, semakin positif mengikuti kegiatan pramuka, maka akan semakin positif pula perkembangan sosial siswa.

Analisis uji hipotesis ini menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank (Rho)*. Untuk mempermudah penulis, maka penulis melakukan analisis dengan bantuan aplikasi windows SPSS Versi 22 melalui beberapa langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

a. Merumuskan Hipotesis Penelitian

H_a = Terdapat hubungan yang signifikan antara kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa di SMP Negeri 23 Banjarmasin

b. Mengkriteriakan Hipotesis Penelitian

Pengkriteriaan uji hipotesis dilakukan dengan ketentuan:

Jika angka signifikansi hasil riset $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

Jika angka signifikansi hasil riset $> 0,05$, maka H_0 diterima.

c. Mendiskripsikan Hasil Uji Hipotesis Penelitian.

Uji hipotesis penelitian yang digunakan peneliti adalah uji hipotesis dengan aplikasi *SPSS Versi 22* dengan korelasi *Spearman*, langkah-langkah

pengujian yang menggunakan aplikasi ini ada dijelaskan dalam bab III dan menghasilkan data sebagai berikut:

4.28 Tabel *Correlation Spearman (Rho)*

<i>Spearman's rho</i>	VARIABEL X	<i>Correlation Coefficient</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	VARIABEL X	VARIABEL Y
			1.000	.424*
			.	.019
			30	30
	VARIABEL Y	<i>Correlation Coefficient</i> <i>Sig. (2-tailed)</i> <i>N</i>	.424*	1.000
			.019	.
			30	30
*. <i>Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).</i>				

Cara melakukan interpretasi melalui hasil di atas adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk melihat kekuatan hubungan antara variabel kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial dapat dilihat pada angka korelasi *Spearman* sebesar 0,424. Artinya besar korelasi antara variabel-variabel kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial ialah sebesar 0,424 atau sedang.
- 2) Untuk melihat signifikansi hubungan kedua variabel. Didasarkan pada kriteria yang ada, variabel signifikan karena angka signifikansi sebesar $0,019 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian H_a diterima. Jadi, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa.
- 3) Untuk melihat arah korelasi Antara dua variabel, dilihat dari angka koefisien korelasi, hasilnya positif atau negatif. Karena angka koefisien korelasi hasilnya positif, yaitu 0,424; maka korelasi kedua

variabel bersifat searah. Maksudnya, jika mengikuti kegiatan pramuka dengan aktif dan bagus, maka perkembangan sosial siswa juga akan positif.

Tiga langkah interpretasi di atas dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang sedang dan bersifat searah antara mengikuti kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Hasil penyajian data di atas dapat dilihat bahwa, siswa yang berada pada tingkat rendah mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 5 orang (16,6%). Siswa yang berada pada tingkat sedang dalam mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 20 orang (66,6%) dan siswa yang berada pada tingkat tinggi dalam mengikuti kegiatan pramuka sebanyak 5 orang (16,6 %). Jika dilihat secara keseluruhan, maka tingkat mengikuti kegiatan pramuka pada siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin berada pada kategori sedang. Interpretasinya adalah bahwa mengikuti kegiatan pramuka di SMP Negeri 23 Banjarmasin masih tergolong normal karena keikutsertaan siswa dalam kegiatan pramuka dan pengamalan nilai-nilai dalam pramuka masih dalam taraf standar.

Sedangkan siswa yang berada pada tingkat rendah dalam perkembangan sosial sebanyak 10 orang (33,3 %). Siswa yang berada pada tingkat sedang dalam perkembangan sosial sebanyak 15 orang (50 %) dan siswa yang berada pada tingkat tinggi sebanyak 5 orang (16,6 %). Dapat disimpulkan bahwa mengikuti kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 23

Banjarmasin secara keseluruhan berada pada tingkat sedang. Interpretasinya adalah bahwa perkembangan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin masih berada pada tingkat pertengahan (seimbang), artinya perkembangan sosial siswa masih dalam keadaan normal, terkadang mereka mampu menyesuaikan diri, percaya diri, serta bersosialisasi dengan baik, namun terkadang mereka malu, merasa mempunyai kekurangan dibanding dengan yang lain sehingga merasa tidak terlalu percaya diri dalam penyampaian pendapat atau tampil di depan umum.

Sementara itu, untuk hubungan antara mengikuti kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa diperoleh hasil melalui SPSS 22. Dari hasil analisis tersebut didapatkan hasil 0,424 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan korelasi antara mengikuti kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa memiliki predikat korelasi sedang.

Kemudian, untuk arah korelasi bersifat searah karena angka koefisien korelasi bernilai positif, yakni 0,424 yang berarti jika mengikuti kegiatan pramuka positif maka perkembangan sosial juga positif bagi siswa.

Adapun untuk memutuskan uji hipotesis, dapat dilihat pada nilai signifikansi *Spearman's rho* yang nilainya sebesar 0,019. Dengan demikian nilai signifikansi $0,019 < 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Jika H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan yang sedang dan searah antara kegiatan pramuka dengan perkembangan sosial siswa kelas VII SMP Negeri 23 Banjarmasin.